

Perbedaan Profil Motorik pada Anak Terlambat Bicara dengan dan Tanpa Gangguan Pendengaran

ABSTRAK

Latar Belakang: Data WHO tahun 2019 mengungkapkan gangguan pendengaran berada pada lebih dari 5% populasi dunia dan 34 juta diantaranya adalah anak-anak. Anak dengan gangguan pendengaran berpotensi memiliki permasalahan pada perkembangan lainnya, yaitu bahasa, bicara, dan motorik. Anak terlambat bicara tanpa gangguan pendengaran juga berpotensi memiliki permasalahan pada perkembangan motoriknya seperti yang diungkapkan oleh penelitian sebelumnya, Visscher tahun 2017. Baik anak dengan gangguan pendengaran, maupun anak terlambat bicara tanpa gangguan pendengaran, keduanya beresiko memiliki gangguan pada perkembangan motoriknya.

Tujuan: Untuk membuktikan ada beda profil motorik, bahasa reseptif, dan ekspresif pada anak terlambat bicara dengan dan tanpa gangguan pendengaran.

Metode: Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross-sectional* retrospektif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medik.

Hasil: Profil motorik usia anak saat berjalan pada anak terlambat bicara tanpa gangguan pendengaran, memiliki mean usia 13.75 ± 5.46 bulan, sedangkan pada kelompok anak terlambat bicara dengan gangguan pendengaran, memiliki mean usia 17.24 ± 5.14 bulan. Hasil analisis uji Mann Whitney menunjukkan ada perbedaan ($p < 0.05$) motorik usia berjalan pada anak terlambat bicara antara dengan dan tanpa gangguan pendengaran. Profil bahasa reseptif dan ekspresif menunjukkan keterlambatan lebih banyak pada kelompok anak terlambat bicara dengan gangguan pendengaran, namun uji Fisher's exact menunjukkan tidak ada perbedaan ($p > 0.05$) diantara kelompok tersebut.

Kesimpulan: Ada perbedaan motorik pada anak terlambat bicara dengan dan tanpa gangguan pendengaran. Dan pada bahasa reseptif maupun ekspresif menunjukkan tidak ada perbedaan antara dua kelompok tersebut.

Kata Kunci: terlambat bicara, gangguan pendengaran, pendengaran normal, perkembangan motorik, usia berjalan.

ABSTRACT

Background: WHO data for 2019 reveals hearing loss is in more than 5% of the world's population and 34 million of them are children. Children with hearing loss have potentially other developmental problems, namely language, speech, and motor. Children who talk late without hearing loss also have potential problems with their motor development as revealed by a previous study, Visscher in 2017. Both children with hearing loss, as well as children who talk late without hearing loss, are both at risk of impaired motor development.

Objective: To prove there are different motor profiles, receptive, and expressive language in children late to talk to and without hearing loss.

Method: This type of research is observational analytics with retrospective cross-sectional design using secondary data from medical records.

Result: The motor profile of the age of the child when walking in a child late to talk without hearing loss, has a mean age of 13.75 ± 5.46 months, while in the group of children late to talk with hearing loss, has a mean age of 17.24 ± 5.14 months. The results of Mann Whitney's test analysis showed there was a difference ($p < 0.05$) motor age of walking in children late to talk between with and without hearing loss. Receptive and expressive language profiles showed more delay in the group of children late speaking with hearing loss, but Fisher's exact test showed no difference ($p > 0.05$) between the groups.

Conclusion: There are motor differences in children late to talk to and without hearing loss. And both receptive and expressive language showed no difference between the two groups.

Keywords: late speech, hearing loss, normal hearing, motor development, walking age.